

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Pembelajaran menghafal Al-Qur'an Melalui Metode Tsami' dan Muroja'ah di pondok pesantren putri Raudhatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung adalah :

1. Implementasi Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode Tsami'

Metode Tsami' atau *sema'an* merupakan suatu majlis yang terdiri dari dua orang atau lebih yang didalamnya diisi dengan membaca dan menyimak terhadap bacaannya. Implementasi metode tsami' di pondok pesantren putri Raudhatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung sudah cukup baik. Hafalan santri mengalami peningkatan dan perkembangan yang baik. Sehingga pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan hafalan siswa semakin meningkat. Metode Tsami' (seaman) dilakukan dengan cara

- a) Menambah hafalan dengan bimbingan, yaitu santri mendengarkan bacaan dari ustadzah
- b) Setoran

- c) Santri memperdengarkan bacaan kepada ustadzah dan teman-temannya ketika evaluasi
- d) Berhadapan dengan temannya

2. Implementasi Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode Muroja'ah

Muroja'ah yaitu mengulang yang akan disetorkan dan yang sudah disetorkan kepada guru atau kyai. Hafalan yang sudah diperdengarkan dihadapan guru atau kyai yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, kadangkala masih terjadi kelupaan lagi bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Oleh karena itu perlu diadakan muroja'ah. Muroja'ah sebelum setoran juga penting untuk dilaksanakan guna memantapkan hafalan yang akan disetorkan. Metodee muroja'ah melalui cara:

- a) Mengulang-ulang hafalan sebelum setoran
- b) Mengulang-ulang hafalan setelah setoran

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Metode Tsami' Dan Muroja'ah

Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an melalui metode tsami' dan muroja'ah di pondok pesantren putrid Raudhatul Musthofa pundensari rejtangan Tulungagung yaitu

- Faktor pendukung:
- a) mempelajari tajwid melalui metode toriqoty
 - b) menggunakan satu mushaf
 - c) evaluasi seminggu satu kali
 - d) kedekatan anak dengan orang tua (motivasi)

e) bersiwak sebelum melakukan pembelajaran

f) hafalan dengan pembimbing

Faktor penghambat: a) hafalan tidak lancar

b) malas muroja'ah

c) menemui ayat-ayat yang hampir sama

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an melalui metode tsami' dan muroja'ah di pondok pesantren putri Raudhatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini:

1. Ketua Pondok Pesantren

Lebih memaksimalkan metode yang telah dijalankan serta memaksimalkan sistem pembelajaran menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren putri Raudhatul Musthofa.

2. Kepada Para Ustad dan Ustadzah

a) Sebagai seorang yang menjadi teladan bagi anak didiknya. Sebaiknya mampu memberikan suri tauladan yang baik dalam segi apapun, baik ketika mengajar maupun diluar lingkungan pondok pesantren. Ustadz maupun ustadzah harus memperhatikan kebutuhan dari santri/peserta didik dan mampu memahami perkembangan santri guna meningkatkan kualitas pembelajaran menghafal Al-Qur'an, sehingga jumlah peminat semakin bertambah. Dan orang tua menjadi bangga dari hasil

pembelajaran yang telah diberikan. Sebab dari hasil proses pembelajaran itu anak akan baik dari segi akademik dan akhlaknya.

- b) Sebaiknya ustadz dan ustadzah dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada santri dan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar. Selain itu juga selalu memotivasi anak didiknya agar dapat menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'annya. Serta bisa menjaga keistiqomahan dalam menghafal Al-Qur'an sehingga menjadi hafidz yang kaffah

3. Kepada Santri Tahfidz

Sebaiknya santri bisa lebih aktif lagi dalam menghafal Al-Qur'an dan mengkaji maknanya, pandai memanfaatkan waktu dan mampu mencari solusi dari hambatan dalam menghafalkan Al-Qur'an, agar nantinya bisa menjadi hafidz yang diharapkan oleh semua pihak. Sebagai penerus perjuangan islam dan mampu mengamalkan apa yang telah diperoleh selama menghafal Al-Qur'an.

4. Kepada Para wali santri

Para wali santri hendaknya juga selalu memberikan motivasi dan tanggapan yang positif kepada anaknya serta selalu memberi waktu pada anaknya untuk mengkaji dan mengamalkan apa yang sudah diperoleh. Sehingga anak akan semakin semangat untuk menjaga hafalan Al-Qur'an dan mengamalkannya.

5. Kepada peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti berikutnya yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode tsami' dan muroja'ah. Namun juga diharapkan mampu menemukan variasi lain dalam metode menghafalkan Al-Qur'an.